

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN

Agus Susanto¹, Meliyana Perwita Sari², Heni Purwantiningrum³

^{1,2,3}Politeknik Harapan Bersama Tegal, Indonesia

agussus@yahoo.com¹, meliyana2006@gmail.com², purwantiningrum.heni@gmail.com³

ABSTRAK

Abstrak: COVID-19 telah menjadi pandemi yang mengkhawatirkan sepanjang tahun dan belum ada tanda-tanda segera berakhir, hal ini ditandai dengan munculnya varian baru dari jenis virus COVID-19. Upaya memutus rantai penularan COVID-19 perlu dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan COVID-19 dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh individu dan masyarakat. Pengetahuan yang baik tentang COVID-19 menyebabkan individu menerapkan protokol kesehatan dan melakukan upaya pencegahan secara masif. **Tujuan Kegiatan:** Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang COVID-19 dan tindakan pencegahannya. **Metode Kegiatan:** Tim melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang COVID-19. Selama kegiatan penyuluhan tim pengabdian menggunakan video dan demonstrasi secara tatap muka (*face to face*). **Hasil Kegiatan:** Kegiatan penyuluhan kesehatan telah berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang COVID-19 dan tindakan pencegahannya sebesar 15%.

Kata Kunci: Penyuluhan; Kesehatan; Pengetahuan Siswa; COVID-19

Abstract: COVID-19 has been a worrying pandemic throughout the year and there is no sign of an end soon, this is indicated by the emergence of a new variant of the COVID-19 virus strain. Efforts to break the chain of transmission of COVID-19 need to be carried out by implementing strict health protocols. The application of health protocols for the prevention of COVID-19 is influenced by the knowledge possessed by individuals and society. Good knowledge about COVID-19 causes individuals to implement health protocols and make massive prevention efforts. **Activity Objective:** Community service activities aim to increase students' knowledge about COVID-19 and its prevention measures. **Activity Method:** The team carried out community service activities in the form of health education about COVID-19. During the outreach activities, the service team used videos and face-to-face demonstrations. **Activity Results:** Health education activities have succeeded in increasing students' knowledge about COVID-19 and its prevention measures by 15%.

Keywords: Education; Health; Student Knowledge; COVID-19



Article History:

Received: 10-06-2021

Revised : 21-06-2021

Accepted: 21-06-2021

Online : 01-08-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Virus SARS-COV 2 yang juga dikenal sebagai virus korona menyebabkan Corona Virus Disease-19, atau COVID-19 (Han & Yang, 2020; Wang et al., 2020). Kasus ini muncul dari pemberitahuan WHO pada akhir tahun 2019 tentang kasus radang organ paru jenis baru (Collins et al, 2021; He, Deng, & Li, 2020). Kasus COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan, Cina. Virus ini kemudian menyebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat dan laporan kasus serta kematian terus berkembang (Wu, Chen, & Chan, 2020). Pada akhirnya pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi yang mengancam seluruh dunia (Singhal, 2020).

Sejak kasus COVID-19 pertama ditemukan hingga saat ini, jutaan jiwa telah menjadi korban, tetapi pandemi ini masih belum dapat diatasi secara optimal. Perkembangan COVID-19 ini terus mengalami perkembangan secara fluktuatif. Meski beberapa waktu telah mengalami penurunan, namun beberapa momen liburan panjang terbukti telah berperan menaikkan jumlah kasus COVID-19 (Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 2021; Plümer & Neumayer, 2021). Di sisi lain rentang waktu pandemi yang lebih dari satu tahun membuat masyarakat merasa telah terbiasa dengan pandemi (Apriyanti & Widoyoko, 2021; Buana, 2020). Hal ini menyebabkan masyarakat abai dengan penerapan protokol kesehatan.

Perilaku abai ini juga dipengaruhi oleh pengetahuan tentang karakteristik virus SARS-COV2, cara penularan dan tindakan pencegahannya. Pengetahuan individu dan masyarakat berpengaruh pada sikap, intensi dan perilaku pencegahan COVID-19. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik memiliki korelasi positif pada tindakan pencegahan (Hutagaol & Wulandari, 2021; Rachmani et al, 2021). Hal ini terjadi dalam semua kelompok umur, termasuk remaja.

Siswa sekolah menengah sebagai kelompok usia remaja memang bukanlah kelompok usia rentan, tetapi kelompok ini berpotensi untuk menularkan COVID-19 kepada anggota keluarga yang rentan di rumahnya. Kelompok remaja merupakan kelompok yang senang berkumpul-kumpul. Pada saat berkumpul dengan teman sebaya ini seringkali lalai untuk menjaga jarak dan menggunakan masker secara ketat karena menganggap bahwa mereka sudah saling kenal. Hal ini dapat berpotensi untuk menularkan COVID-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Meski masih dalam kondisi pandemi, awal tahun 2021 pemerintah Kabupaten Tegal telah mengizinkan sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka terbatas. SMK Bina Nusa Slawi sebagai salah satu sekolah swasta di Kabupaten Tegal, telah menerapkan kegiatan belajar mengajar secara terbatas. SMK Bina Nusa adalah sekolah yang memiliki jumlah siswa yang besar sehingga memungkinkan terjadinya konsentrasi massa di satu titik. Kerumunan ini sangat rentan menimbulkan terjadinya pelanggaran protokol kesehatan. Beberapa fakta menunjukkan bahwa penularan COVID-19 telah terjadi di lingkungan

sekolah. Kejadian ini sering disebut sebagai penularan COVID-19 melalui kluster sekolah. (Pusponingrum, 2020; Utami, 2020).

Fenomena ini mendorong tim pengabdian masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema peningkatan pengetahuan tentang COVID-19 di SMK Bina Nusa Slawi, Kabupaten Tegal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang karakteristik COVID-19 dan tindakan pencegahannya.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tim yang terdiri atas tiga orang dosen dan dibantu oleh dua orang mahasiswa program studi Diploma Tiga Farmasi Politeknik Harapan Bersama. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMK Bina Nusa Slawi dengan sasaran siswa program keahlian Farmasi. Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung di aula SMK Bina Nusa Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 44 siswa dari perwakilan kelas 10 dan 11. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas lima tahap, yang terdiri atas:

1. Tahap Kerja sama Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pengajuan kerja sama dengan mitra pengabdian masyarakat yaitu SMK Bina Nusa Slawi, Kabupaten. Kegiatan ini diawali dengan pengajuan proposal pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian. Pada saat pengajuan proposal kegiatan, tim pengabdian masyarakat menjelaskan tujuan kegiatan dan permasalahan yang dialami oleh mitra terkait dengan COVID-19. Setelah mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di tempat mitra, tim dan mitra menentukan jadwal kegiatan. Di akhir tahap ini, tim pengabdian mempersiapkan materi dan logistik yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap *Pre-test*

Kegiatan *pre-test* dilakukan sebelum kegiatan inti pengabdian masyarakat dilaksanakan. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang karakteristik dan pencegahan COVID-19. Pengukuran pengetahuan awal dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner kepada calon peserta pengabdian masyarakat. Kuesioner yang digunakan untuk *pre-test* terdiri atas 30 butir pertanyaan yang terbagi dalam variabel pengetahuan tentang COVID-19 dan variabel pencegahan COVID-19.

3. Tahap Penyuluhan

Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan penyuluhan kesehatan. Materi penyuluhan kesehatan ini meliputi definisi, asal usul, karakteristik, cara penularan dan tindakan pencegahan COVID-19. Kegiatan penyuluhan kesehatan terbagi dalam tiga kegiatan utama

yang terdiri atas pembukaan, penyampaian materi dan penutup. Secara rinci kegiatan penyuluhan tersaji dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahap Penyuluhan

No.	Waktu	Kegiatan	Metode
1	Pembukaan	a. Memberikan salam pembuka. b. Memperkenalkan tim pengabdian masyarakat. c. Menjelaskan tujuan pengabdian masyarakat. d. Melakukan tanya jawab dengan peserta untuk menggali pengetahuan awal peserta tentang COVID-19.	Ceramah dan tanya jawab
2	Kegiatan Inti	a. Menjelaskan tentang COVID-19, asal usul, karakteristik virus penyebab COVID-19, cara penularan COVID-19 dan langkah-langkah pencegahan COVID-19. b. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. c. Memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan dari peserta.	Ceramah dan menampilkan video
3	Penutupan	a. Melakukan tanya jawab dengan peserta. b. Memberikan kesimpulan materi penyuluhan. c. Menyampaikan salam penutup.	Tanya jawab

4. Tahap Demonstrasi.

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan demonstrasi tentang protokol kesehatan yang terdiri atas cara cuci tangan yang benar dan pemakaian masker yang tepat. Selain memberikan contoh, tim pengabdian juga menggunakan video tentang langkah-langkah mencuci tangan yang dapat memperjelaskan kegiatan demonstrasi. Video yang tim pengabdian gunakan untuk memperkuat kegiatan demonstrasi adalah video yang dikembangkan oleh kanal youtube Ini Kata Dokter (Ini Kata Dokter, 2020). Tim pengabdian memanfaatkan video tersebut karena dalam video disertai narasi yang mudah dimengerti.

5. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi kegiatan terdiri atas evaluasi proses kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan. Evaluasi proses menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh pihak sekolah dan peserta. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dan pengukuran pengetahuan berupa *pre-test* dan *post-test* untuk melihat dampak kegiatan pengabdian masyarakat terhadap pengetahuan siswa tentang COVID-19 dan tindakan pencegahannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2021. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan *pre-test* kepada peserta untuk mendapatkan pengetahuan awal tentang COVID-19 dan cara pencegahannya. *Pre-test* dilakukan melalui menyebarkan kuesioner kepada peserta. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa pengetahuan peserta berada pada kategori cukup, yaitu sebesar 65%.

Setelah dilaksanakan *pre-test*, selanjutnya dilaksanakan kegiatan penyuluhan oleh tim pengabdian masyarakat. Kegiatan penyuluhan terbagi atas pemaparan materi dan demonstrasi. Materi penyuluhan yang disampaikan meliputi definisi COVID-19, asal usul, karakteristik virus penyebab COVID-19, cara penularan COVID-19 dan langkah-langkah pencegahan COVID-19. Pemaparan materi menggunakan media *slide power point* dan audi-video. Penyampaian materi seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Penyampaian materi

Setelah materi dipaparkan, dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi. Demonstrasi meliputi cara penggunaan masker dan cara mencuci tangan yang benar. Pada saat demonstrasi tim pengabdian masyarakat dibantu dengan media audi-video. Demonstrasi menggunakan audio-video karena kegiatan dilakukan di aula sekolah yang terletak di lantai dua. Video digunakan untuk memperjelas instruksi yang diberikan kepada peserta.

Para peserta mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan antusias. Peserta secara aktif memberikan jawaban ketika pemateri memberikan pertanyaan-pertanyaan, peserta juga aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar COVID-19. Pada saat demonstrasi dilakukan para peserta juga tidak segan mengikuti arahan dan intruksi yang diberikan oleh tim. Sebanyak 44 peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari program keahlian Farmasi ini mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dari awal sampai akhir. Kegiatan demonstrasi ini seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tahap Demonstrasi dan Media Penyuluhan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan adanya tanya jawab. Tim pengabdian menyediakan *doorprize* kepada peserta yang dapat menjawab dengan benar. Selain kegiatan tanya jawab, evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat juga dilakukan melalui *post-test*. *Post-test* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta. Peserta diberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal *post-test*. Kegiatan evaluasi ini seperti pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Tahap tanya jawab dan *post-test*

Hasil evaluasi melalui *post-test* yang dilakukan di akhir acara menunjukkan bahwa pengetahuan peserta berada pada kategori baik yaitu sebesar 80%. Hasil ini menyatakan bahwa terjadi kenaikan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat. Kenaikan ini dapat dilihat melalui perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* berikut. Skor *pre-test* adalah 65% dan skor *post-test* adalah 80%, dengan demikian kenaikan skor tingkat pengetahuan peserta kegiatan sebelum dan sesudah diadakan penyuluhan adalah sebesar 15%.

Perubahan tingkat pengetahuan siswa yang menjadi peserta dipengaruhi oleh adanya kegiatan edukasi melalui penyuluhan. Selain itu pemanfaatan media audio-visual dalam kegiatan pembelajaran melalui penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan peserta (Indriawati & Darmawati, 2021; Novita, Sukmanasa, & Pratama, 2019). Beberapa kegiatan penyuluhan dengan disertai demonstrasi terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19 (Sari, Yaslina, & Suryati, 2020; Sari et al., 2021). Kegiatan penyuluhan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan secara berkala kepada masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Namun demikian, kegiatan penyuluhan harus disertai dengan kegiatan yang melibatkan peran aktif peserta supaya peserta tidak bosan dan merasa lebih mudah menerapkan program atau aktifitas yang disampaikan oleh komunikator penyuluhan tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan baik dan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa, terbukti adanya kenaikan skor *pre-test* dan *post-test*. Perbandingan hasil kedua tes tersebut adalah skor *pre-test* berada pada kategori cukup (65%) dan skor *post-test* berada pada kategori baik (80%). Kegiatan penyuluhan telah berhasil meningkatkan pengetahuan siswa sebesar 15%. Tim pengabdian menyarankan kepada orang tua siswa agar selalu memberikan edukasi, pengawasan dan pembatasan kepada anak dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya. Sekolah seharusnya secara berkala memberikan edukasi kepada siswa untuk menerapkan protokol kesehatan terutama dalam hal menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Selain itu, selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara terbatas sekolah diharapkan secara aktif menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan membangun kemitraan dengan berbagai pihak seperti orang tua siswa, lingkungan sekitar, dinas kesehatan dan instansi terkait untuk mendukung kegiatan pencegahan penularan COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (PPPM) Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMK Bina Nusa Slawi, Kabupaten Tegal sebagai mitra yang telah memberikan kesempatan tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriyanti, C., & Widoyoko, R. D. T. (2021). Persepsi dan Aksi Masyarakat Pedesaan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1), 50–69. <https://doi.org/10.23887/JISH-UNDIKSHA.V10I1.25526>
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Collins, C., Landivar, L. C., Ruppanner, L., & Scarborough, W. J. (2021). COVID-19 and the gender gap in work hours. *Gender, Work and Organization*, 28(S1), 101–112. <https://doi.org/10.1111/gwao.12506>
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- He, F., Deng, Y., & Li, W. (2020, July 1). Coronavirus disease 2019: What we know? *Journal of Medical Virology*. John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1002/jmv.25766>
- Hutagaol, G. R. N., & Wulandari, I. S. M. (2021). Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di SMA Perguruan Advent Salemba. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 5(2), 66–72. Retrieved from <http://cyberchmk.net/ojs/index.php/ners/article/view/981>

- Indriawati, R., & Darmawati, I. (2021). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 458–465. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4069>
- Ini Kata Dokter. (2020). *6 Langkah Cuci Tangan - YouTube*. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=Jg8S09oHmpE&t=25s>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan (Vol. 5). Retrieved from https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22103>
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2021). 2 Variabel Penyebab Lonjakan Pasien Covid-19. Retrieved June 7, 2021, from http://cpdnakes.org/ppni/index.php/public_eng/information/news-detail/1135
- Plümper, T., & Neumayer, E. (2021). Fueling the Covid-19 pandemic: summer school holidays and incidence rates in German districts. *Journal of Public Health*. <https://doi.org/10.1093/pubmed/fdab080>
- Pusponingrum, A. (2020, August 13). 3 Sekolah di Jateng Jadi Klaster Baru COVID-19, Korban Guru dan Siswa. *IDN Times Jateng*. Retrieved from <https://jateng.idntimes.com/news/jateng/anggun-puspitoningrum-1/3-sekolah-di-jateng-jadi-klaster-baru-covid-19-korban-guru-dan-siswa/2>
- Rachmani, A., Rachmani, A. S., Budiyo, B., & Dewanti, N. A. Y. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 97–104. <https://doi.org/10.31934/mppki.v4i1.1353>
- Sari, L. M., Yaslina, Y., & Suryati, I. (2020). Edukasi Kesehatan Tentang Infeksi Virus Corona. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 58–63. Retrieved from <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP>
- Sari, R. S., Devitria, G., Veronica Ginting, G., Herawati, F., Amalia Syaputri, F., Rizqiyah, F., ... Setia, H. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Cara Mencuci Tangan Dan Penggunaan Masker Yang Benar Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Anak. *Ibnu Baidillah*, 5(2), 17. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4056>
- Singhal, T. (2020, April 1). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian Journal of Pediatrics*. Springer. <https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263-6>
- Utami, K. (2020, September 29). Kluster Sekolah Bermunculan, Tegal Hentikan Pembelajaran Tatap Muka - Kompas.id. *Kompas*. Retrieved from <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/09/29/kluster-sekolah-bermunculan-tegal-hentikan-pembelajaran-tatap-muka/>
- Wang, H., Li, X., Li, T., Zhang, S., Wang, L., Wu, X., & Liu, J. (2020, September 1). The genetic sequence, origin, and diagnosis of SARS-CoV-2. *European Journal of Clinical Microbiology and Infectious Diseases*. Springer. <https://doi.org/10.1007/s10096-020-03899-4>
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*. Wolters Kluwer Health. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000270>